

**KOALISI ADVOKASI KEBIJAKAN
PENANGANAN FEMISIDA DI INDONESIA:
STUDI KASUS KOMNAS PEREMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana S. Sos dalam bidang

Ilmu Politik



HANIFAH INTAN RAHMADANI

NIM 10010121011

Program Studi Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Mei, 2025

PERTANGGUNGJAWABAN PENULIS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hanifah Intan Rahmadani

NIM : 10010121011

Program Studi : Ilmu Politik

Judul Skripsi : Koalisi Advokasi Kebijakan Penanganan Femisida di
Indonesia: Studi Kasus Kamnas Perempuan.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun,
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain,
3. Apabila skripsi ini di kemudian hari terbukti sebagai karya plagiat, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Surabaya, 11 Juni 2025

Yang Menyatakan



Hanifah

NIM 1001012101

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan terhadap proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Hanifah Intan Rahmadani

NIM 10010121011

Program Studi : Ilmu Politik

Berjudul *Koalisi Advokasi Kebijakan Penanganan Femisida di Indonesia: Studi Kasus Kamnas Perempuan*, saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut dapat diajukan sebagai salah satu persyaratan bagi yang bersangkutan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Politik.

Surabaya, 2 Juni 2025

Dosen Pembimbing


Noor Rohman, M.A

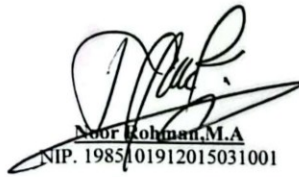
NIP : 1985101912015031001

HALAMAN PENGESAHAN

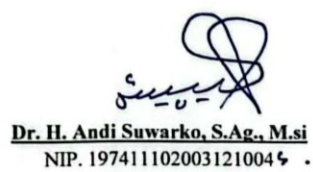
Skripsi oleh Hanifah Intan Rahmadani dengan judul *Koalisi Advokasi Kebijakan Penanganan Femisida di Indonesia: Studi Kasus Kamnas Perempuan* telah dipertahankan dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 11 Juni 2025.

Tim Penguji Skripsi

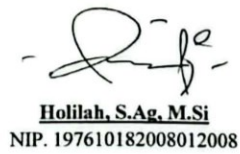
Penguji I


Noor Rohman, M.A
NIP. 1985101912015031001

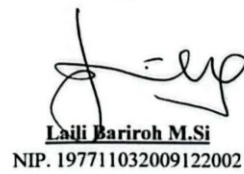
Penguji II


Dr. H. Andi Suwarko, S.Ag., M.si
NIP. 197411102003121004

Penguji III


Holilah, S.Ag. M.Si
NIP. 197610182008012008

Penguji IV


Laili Bariroh M.Si
NIP. 197711032009122002

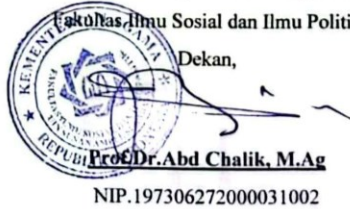
Surabaya, 11 Juni 2025

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan,


Prof. Dr. Abd Chalik, M.Ag
NIP. 197306272000031002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hanifah Intan Rahmadani
NIM : 10010121011
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Politik
E-mail address : hanipaaintan@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....) yang berjudul :

KOALISI ADVOKASI KEBLAKAN PENANGANAN FEMISIDA DI INDONESIA STUDI KASUS:

KOMNAS PEREMPUAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Mei 2025

Penulis

(Hanifah Intan Rahmadani)

ABSTRACT

Rahmadani, Hanifah Intan: “Koalisi Advokasi Kebijakan Penangan Femisida di Indonesia Studi Kasus: Komnas Perempuan”. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

This study focuses on how Komnas Perempuan as an independent state institution advocates the issue of femicide to gain a place on the public policy agenda in Indonesia. This issue is important because femicide, the killing of women based on gender hatred and patriarchal power inequality, is still not explicitly recognized in the national legal system. Based on this focus, this study formulates two main questions: what strategies does Komnas Perempuan use to advocate the issue of femicide, and the challenges faced by Komnas Perempuan in advocating for femicide. To answer this, this study uses Paul Sabatier's Advocacy Coalition Framework (ACF) theory, which views policy change as the result of interactions between actors in an advocacy coalition who share similar values and beliefs, and are involved in a long-term policy learning process. This study uses a qualitative approach with a case study method on Komnas Perempuan. Data were collected through in-depth interview techniques, observation, and documentation studies. The research informants consisted of Komnas Perempuan commissioners and strategic partners such as WCC Savy Amira. The research findings show that Komnas Perempuan carries out a multi-level advocacy strategy through data-based research, the preparation of policy briefs, cross-sector collaboration, and public campaigns. However, this advocacy still faces major obstacles, including the low gender perspective among law enforcement officers and the absence of clear legal recognition of femicide as a gender-based crime. This study recommends strengthening the legal legitimacy of Komnas Perempuan, increasing gender-perspective legal literacy, and strengthening synergy between the state and civil society in encouraging the birth of fair policies for victims of gender-based violence.

Keywords: femicide, public policy, advocacy

ABSTRAK

Rahmadani, Hanifah Intan: “Koalisi Advokasi Kebijakan Penangan Femisida di Indonesia Studi Kasus: Komnas Perempuan”. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini memusatkan perhatian pada bagaimana Komnas Perempuan sebagai lembaga negara independen mengadvokasi isu femisida agar memperoleh tempat dalam agenda kebijakan publik di Indonesia. Isu ini menjadi penting karena femisida, pembunuhan terhadap perempuan yang dilandasi kebencian gender dan ketimpangan kuasa patriarkal, masih belum diakui secara eksplisit dalam sistem hukum nasional. Berdasarkan fokus tersebut, penelitian ini merumuskan dua pertanyaan pokok: bagaimana strategi yang ditempuh Komnas Perempuan dalam mengadvokasi isu femisida, dan tantangan yang dihadapi Komnas Perempuan dalam mengadvokasi femisida. Untuk menjawabnya, penelitian ini menggunakan teori *Advocacy Coalition Framework* (ACF) dari Paul Sabatier, yang memandang perubahan kebijakan sebagai hasil interaksi antara aktor-aktor dalam koalisi advokasi yang memiliki nilai dan keyakinan serupa, serta terlibat dalam proses pembelajaran kebijakan jangka panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus terhadap Komnas Perempuan. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari komisioner Komnas Perempuan dan mitra strategis seperti WCC Savy Amira. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Komnas Perempuan menjalankan strategi advokasi multi-level melalui riset berbasis data, penyusunan rekomendasi kebijakan (*policy brief*), kerja sama lintas sektor, serta kampanye publik. Namun, advokasi ini masih menghadapi hambatan besar, di antaranya rendahnya perspektif gender di kalangan aparat penegak hukum dan belum adanya pengakuan hukum yang tegas terhadap femisida sebagai kejahatan berbasis gender. Penelitian ini merekomendasikan penguatan legitimasi hukum Komnas Perempuan, peningkatan literasi hukum yang berperspektif gender, serta penguatan sinergi antara negara dan masyarakat sipil dalam mendorong lahirnya kebijakan yang adil bagi korban kekerasan berbasis gender.

Kata Kunci: Femisida, Kebijakan Publik, Advokasi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
MOTTO	iii
PERTANGGUNGJAWABAN PENULIS SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	14
F. Sistematika Penulisan	22
BAB II	26
PERSPEKTIF TEORITIS DAN ARGUMENTASI UTAMA	26
A. Perspektif Teoritis	26
B. Argumentasi Utama	30
BAB III.....	35
METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Masalah Penelitian	35

B. Unit dan Peringkat Analisis	36
C. Situasi Sosial, Sampel dan Teknik Sampling.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Teknik Validasi Data.....	46
BAB IV	49
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Kelembagaan Komnas Perempuan	50
C. Tiga Pilar Strategi Advokasi Komnas Perempuan dalam Isu Femisida	78
E. Tantangan dalam Mendorong Femisida.....	104
BAB V.....	109
PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Intrumen Hukum Nasional.....	91
Tabel 1. 2 Instrumen Hukum Internasional.....	95



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Lembaga Komnas Perempuan.....	52
Gambar 1. 2 Data Pemantauan Komnas Perempuan	98
Gambar 1. 3 Data pemantauan Komnas Perempuan.....	99
Gambar 1. 4 Data Pemantauan Komnas Perempuan	101



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Arliman, L. (2017). KOMNAS Perempuan Sebagai State Auxiliary Bodies di Dalam Penegakan Hak Asasi Manusia Perempuan di Indonesia. *Justicia Islamica*, 14(2), 125-136.
- Azmi, S. L., & Rahmawati, N. (2024). Peran Komnas Perempuan dalam Menangani Kekerasan Seksual terhadap Perempuan. *Legacy: Jurnal Hukum dan Perundang-Undangan*, 4(1), 43-59.
- Billah, M. A. (2020). *OPTIMALISASI PERAN KOMNAS PEREMPUAN DALAM MENCEGAH TINDAK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI INDONESIA* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Crenshaw, K. (1989). *Demarginalizing the Intersection of Race and Sex: A Black Feminist Critique of Antidiscrimination Doctrine, Feminist Theory, and Antiracist Politics*. *University of Chicago Legal Forum*, 139-167.
- Crenshaw, K. (1991). Mapping the Margins: Intersectionality, Identity Politics, and Violence Against Women of Color. *Stanford Law Review*, 43(6), 1241-1299.
- Desintha, D. A., & Muharomah, D. O. (2024). Menantang Dominasi Hukum Patriarki: Pengalaman dan Refleksi Aktivis Perempuan dalam Mengadvokasi Implementasi. *Jurnal Perempuan*, 29(1), 47-57.
- Enloe, C. (2000). *Bananas, Beaches and Bases: Making Feminist Sense of International Politics*. University of California Press.
- Fikriya, H. I., & Bulik, P. A. N. *PERLINDUNGAN HUKUM KORBAN FEMISIDA DI INDONESIA*. Komnas Perempuan, 2017, Catatan Tahunan 2017: Labirin Kekerasan terhadap Perempuan: Dari Gang Rape hingga Femicide, Alarm bagi Negara untuk Bertindak Tepat
- Komnas Perempuan. (2022). *Lenyap dalam Senyap*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Komnas Perempuan. (2023). *Catatan Kekerasan terhadap Perempuan Tahun 2023*. Jakarta: Komnas Perempuan.
- Komnas Perempuan. (n.d.). Fenomena Femisida. Retrieved from <https://komnasperempuan.go.id>.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

- MacKinnon, C. (1989). *Toward a Feminist Theory of the State*. Harvard University Press.
- Mintawati, H. (2022). Manajemen Strategi Pencegahan Kasus Kekerasan Seksual pada Perempuan dan Anak. *Knowledge: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 2(2), 62-71.
- Pramudibyanto, H. (2023). Peran Literatur dalam Menumbuhkan Sikap Preventif Perempuan terhadap Femisida. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 7(1), 29-43.
- Rahardjo, M. (n.d.). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Salamor, Y. B., Purwanti, A., & Rochaeti, N. (2024). PENGATURAN TENTANG FEMISIDA DALAM HUKUM PIDANA INDONESIA (KAJIAN PERBANDINGAN UU HAM DAN UU TPKS). *LITIGASI*, 25(1), 95-109.
- Samuels, D. (2008). *Intersectionality and Women's Studies: Theoretical and Practical Applications*.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Shadina, A. M., Irawaty, I., & Timoera, D. A. (2021). Advokasi Komisi Nasional Perempuan Dalam Penanganan Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Rhizome: Jurnal Kajian Ilmu Humaniora*, 1(1), 26-32.
- Spivak, G. (1988). Can the Subaltern Speak? In *Marxism and the Interpretation of Culture*. University of Illinois Press.
- Subadi, T. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.
- Wina Conference. (2012). Keputusan Konferensi WINA.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.
- Zulaichah, S. (2022). Femisida dan Sanksi Hukum di Indonesia. *Egalita: Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender*, 17(1), 1-16.